

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di zaman yang dipenuhi persaingan ini, organisasi harus dapat melakukan inovasi untuk bisa bersaing di pasar yang tidak menentu. Pengaruh dari *entrepreneurship* dan manajemen dalam organisasi dapat meningkatkan daya saing (Somwethee et al., 2023). *Corporate Entrepreneurship* menjadi salah satu praktik yang dapat diterapkan untuk mempengaruhi performa usaha (Tseng & Tseng, 2019). Hal yang sama dapat diperhatikan ada dalam kasus instansi pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2020 silam, saat wabah pandemi Covid-19 masih berlangsung, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim memperkenalkan pembelajaran secara *online* atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diselenggarakan tanpa adanya tatap muka (Kompas, 2020).

Menurut data BPS, pertumbuhan universitas di Indonesia mengalami penurunan sebanyak 4.70% di tahun 2022 dengan total 3.107 perguruan tinggi (BPS, 2022). Dibanding di tahun 2020 sebanyak 3.166 perguruan tinggi (BPS, 2020). Dikutip dari Fadhol Sevima (2020), alasan terjadinya banyak penurunan jumlah perguruan tinggi adalah karena berhenti melakukan inovasi, kurangnya mengamati perguruan tinggi lain yang alhasil membuat kalah saing dan faktor lain seperti kurang diminati oleh calon mahasiswa. Universitas melakukan banyak perubahan seperti penggunaan aplikasi, sistem pembelajaran, penyusunan materi, dan cara interaksi untuk bisa terus bertahan (Sasmita et al., 2021). Penurunan jumlah perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan tingginya

kompetisi persaingan yang terjadi. Suatu universitas perlu mempunyai *Corporate Entrepreneurship*, di mana organisasi memiliki cara pandang yang dapat diandalkan untuk bisa membuat keputusan yang mendukung keberlangsungan organisasi (Kassa & Satya Raju, 2014). Oleh sebab itu, strategi yang dapat dilakukan universitas-universitas adalah mendorong keinginan berinovasi pada *Corporate Entrepreneurship*, tidak hanya dikhususkan untuk pemegang struktur organisasi tertinggi namun keseluruhan dosen dan karyawan.

Corporate Entrepreneurship menjadi salah konsep yang cukup banyak diangkat menjadi subjek penelitian. Peneliti seringkali mengaitkan konsep *Corporate Entrepreneurship* dengan terminologi yang serupa seperti *intrapreneurship*, *venture management*, dan *strategic renewal* (Banumathi & Rajakumar, 2019). Banyak studi yang hanya membahas kewirausahaan, dengan berfokus pada wirausaha yang membuat bisnis untuk pertama kalinya (Diandra & Azmy, 2020), masih sedikit studi yang membahas *Corporate Entrepreneurship* (Urbano et al., 2022). Padahal *Corporate Entrepreneurship* menjadi salah satu penyebab yang mendorong tingginya level inovasi dan profitabilitas dalam organisasi (Urban & Wood, 2017). Untuk mendukung kemampuan berinovasi, diperlukan kreativitas yang dapat memunculkan ide-ide yang akan disalurkan melalui manajer dan karyawan yang kompeten dalam meningkatkan *strategic performance* (Nwachukwu, 2020).

Kepemimpinan dalam *Corporate Entrepreneurship* dapat dijabarkan dalam beberapa sifat-sifat. Menurut penelitian yang dilakukan Mai et al (2022) yang

juga menjadi artikel acuan untuk penelitian ini, Sifat-sifat kepemimpinan seperti *locus of control*, *self-esteem*, *narcissism*, *need for achievement*, dan *risk propensity* dapat mempengaruhi kesuksesan dan inovasi dalam organisasi. Penelitian oleh Sauphayana (2021) menyebutkan bahwa kepemimpinan sangat bergantung pada inovasi, pengetahuan dan penelitian yang ada dalam universitas. Di dalam penelitian juga menyebutkan bahwa penting bagi universitas untuk meningkatkan budaya kewirausahaan dalam organisasi agar bisa terus bersaing dengan organisasi serupa, serta terbuka terhadap budaya progresif yang mengedepankan kerja sama.

Universitas Pelita Harapan (UPH) menjadi salah satu universitas swasta yang berhasil menerapkan cara untuk terus berinovasi dan bersaing. Di kampus UPH terdapat inkubator bisnis yang dinamakan *SparkLabs*, sebuah tempat yang disediakan untuk mahasiswa saling bertukar pikiran, melakukan *mentoring* dengan para ahli dan mendapat relasi bisnis (UPH, 2019). Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, kampus UPH sudah lebih dahulu menggunakan sistem manajemen pembelajaran atau *e-Learning* dengan sistem daring yaitu Moodle (Malm, 2020). Dengan memulai lebih awal dibanding universitas lainnya membuat UPH lebih mudah untuk beradaptasi dengan pembelajaran yang harus dilakukan secara *online* akibat pandemi. Hal itu menunjukkan *corporate entrepreneurship* di UPH yang dapat dilihat dari lingkungan universitas yang memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk terus melakukan pertumbuhan organisasi.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang dikemukakan, penelitian ini dibuat untuk mencari apakah faktor-faktor yang dapat mendukung terjadinya inovasi pada kewirausahaan korporat Universitas Pelita Harapan, terutama terhadap dosen dan karyawan. Penelitian ini dilakukan dengan maksud meningkatkan *Corporate Entrepreneurship* dosen dan karyawan agar bisa terus mengembangkan UPH menjadi kampus yang lebih baik. Penelitian ini juga akan mengisi kesenjangan penelitian mengenai hubungan *Entrepreneurial Leadership Traits*, *Knowledge Sharing*, *Knowledge Interpretation* dan *Business Innovation*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul, “Analisis Pengaruh *Entrepreneurial Leadership Traits* yang Berbasis *Knowledge Sharing*, *Knowledge Interpretation* Terhadap *Business Innovation* di Universitas Pelita Harapan” .

1.2 Rumusan Masalah

Dengan pentingnya mengetahui penerapan *Entrepreneurial Leadership Traits* untuk menghadapi persaingan antar universitas, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat apa yang mendorong terjadinya *Business Innovation* di universitas. Saat ini penelitian mengenai topik ini belum banyak diteliti sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan yang lebih atas hubungan keterkaitan variabel-variabel ini. Penelitian akan dilakukan terhadap dosen dan karyawan yang bekerja di Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor seperti *Knowledge Sharing* dan *Knowledge Interpretation* terhadap *Business Innovation*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada pengaruh positif antara *Locus of Control* dengan *Knowledge Sharing*?
2. Apakah ada pengaruh positif antara *Locus of Control* dengan *Business Innovation*?
3. Apakah ada pengaruh positif antara *Self-Esteem* dengan *Knowledge Sharing*?
4. Apakah ada pengaruh positif antara *Self-Esteem* dengan *Knowledge Interpretation*?
5. Apakah ada pengaruh positif antara *Narcissism* dengan *Knowledge Sharing*?
6. Apakah ada pengaruh positif antara *Narcissism* dengan *Knowledge Interpretation*?
7. Apakah ada pengaruh positif antara *Need for Achievement* dengan *Knowledge Sharing*?
8. Apakah ada pengaruh positif antara *Need for Achievement* dengan *Knowledge Interpretation*?
9. Apakah ada pengaruh positif antara *Risk Propensity* dengan *Knowledge Interpretation*?
10. Apakah ada pengaruh positif antara *Risk Propensity* dengan *Business Innovation*?
11. Apakah ada pengaruh positif antara *Knowledge Sharing* dengan *Business Innovation*?

12. Apakah ada pengaruh positif antara *Knowledge Interpretation* dengan *Business Innovation*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Locus of Control* dengan *Knowledge Sharing*
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Locus of Control* dengan *Business Innovation*
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Self-Esteem* dengan *Knowledge Sharing*
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Self-Esteem* dengan *Knowledge Interpretation*
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Narcissism* dengan *Knowledge Sharing*
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Narcissism* dengan *Knowledge Interpretation*
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Need for Achievement* dengan *Knowledge Sharing*
8. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Need for Achievement* dengan *Knowledge Interpretation*
9. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Risk Propensity* dengan *Knowledge Interpretation*
10. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Risk Propensity* dengan *Business Innovation*

11. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Knowledge Sharing* dengan *Business Innovation*
12. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara *Knowledge Interpretation* dengan *Business Innovation*

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan pemahaman mengenai peran *Entrepreneurial Leadership Traits* yang meliputi *Locus Of Control*, *Self-Esteem*, *Narcissism*, *Need For Achievement* Dan *Risk Propensity*, pengaruh *Knowledge Sharing* dan *Knowledge Interpretation*, serta kemampuan melakukan *Business Innovation*. Harapannya hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman praktis yang mendukung terjadinya inovasi pada Universitas Pelita Harapan. Dengan harapan bahwa studi ini dapat membantu Universitas Pelita Harapan dalam membuat kebijakan yang mampu lebih lagi memfasilitasi *Entrepreneurial Leadership Traits* dan terbentuknya *Business Innovation* dalam universitas.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan dijelaskan secara singkat melalui sistematika penulisan bab satu hingga bab tiga seperti yang akan dijabarkan berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai bab yang menjadi awal pembuka penelitian ini dibagi menjadi enam bab yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi lagi menjadi dua, akademik dan manajerial, dan yang terakhir adalah sistematika penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab landasan teori membahas teori-teori yang ada kaitannya dengan variabel penelitian. Di penelitian kali ini variabel yang diteliti adalah seperti wirausaha, kepemimpinan kewirausahaan dan inovasi bisnis. Serta hubungan variabel yang membentuk hipotesis penelitian, model penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel dan hasil penelitian yang sudah diteliti terlebih dahulu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian akan menjabarkan metode penelitian yang digunakan untuk menguji setiap variabel. Isi dari bab ini adalah objek serta jenis penelitian, unit analisis, populasi dan sampel penelitian, ukuran sampel, metode pengumpulan data, definisi konseptual dan operasional, skala pengukuran, metode analisis, pengujian, dan *pre-test*.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi hasil dari data yang telah diperoleh dan diolah dalam penelitian. Kemudian menyusul hasil tersebut secara rapi serta membahas hasil penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diisi dengan kesimpulan dengan penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan pada penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

